

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari uraian tentang Akhlak Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar: Studi Kitab KH.Hasyim Asy'ari “*‘Adābul ‘Ālim Wa al-Muta’allim*” dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Akhlak seorang siswa yang di temukan dalam Kitab *‘Adābul ‘Ālim Wa al-Muta’allim* karya K.H. Hasyim Asy'ari terbagi menjadi empat bagian, yaitu akhlak siswa terhadap dirinya sendiri, akhlak siswa terhadap gurunya, akhlak siswa dalam belajar, dan akhlak siswa terhadap buku yang dimilikinya. Ditemukan ada sembilan akhlak yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam menuntut ilmu diantaranya menata hati, *ikhlas*, memanfaatkan waktu muda, *Qanā’ah*, Efektif, *Zuhud*, *Wara’*, *Wira’I*, dan istirahat sewajarnya.
2. Berdasarkan hasil temuan, ditemukan 11 akhlak yang harus dimiliki seorang siswa terhadap gurunya diantaranya *tawakal*, *ikhthiyar*, menghormati guru, memuliakan guru, sabar, sopan santun dalam meminta izin, sopan santun dalam berperilaku, berbicara dengan bahasa yang baik dan halus, memperhatikan guru, tidak memotong pembicaraan, dan sopan santun dalam menerma sesuatu.
3. Akhlak siswa dalam belajarnya, ditemukan 5 akhlak yang harus dimiliki oleh seorang siswa diantaranya mengutamakan untuk mempelajari pelajaran yang dibutuhkan untuk diri sendiri, mempelajari ilmu agama, menghindari perselisihan, teliti, disiplin, bertahap dalam belajar, *ta’dīm*, terbuka, berani, tertib, istiqamah, dan memiliki rasa cinta.
4. Sedangkan akhlak seorang siswa terhadap buku sebagai sarana ilmu dan hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan, penyusunan dan penulisan buku diantaranya memiliki buku pelajaran yang dibutuhkan, bermurah hati untuk meminjamkan buku kepada yang membutuhkan, tertib dalam meletakkan buku, teliti dalam memeriksa buku baik yang

akan di pinjamkan maupun setelah meminjam, dan menghargai serta memuliakan buku yang berisi ilmu syari'ah.

5. Strategi yang bisa dilakukan untuk menerapkan adab tersebut adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang ada dalam kitab *'Adābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* menurut K.H. Hasyim Asy'ari ke dalam RPP guru di sekolah. Selanjutnya sekolah dapat menerapkan pembelajaran kitab tentang akhlak seperti kitab *'Adābul 'Ālim Wa al-Muta'allim* menurut K.H. Hasyim Asy'ari. Adapun penerapan yang dapat dilakukan adalah di dalam bentuk diskusi atau pengajian umum dan di dalam pembelajaran kegiatan mengajar di kelas. Penerapan juga dapat dilakukan dalam interaksi antara guru dengan siswa disekolah dan dirumah. Penerapan itu bisa dalam bentuk keteladanan antara guru dengan siswa maupun orangtua dengan anak.

5.2 Saran

Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi para pembaca, tentang **Akhlaq Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar: Studi Kitab KH.Hasyim Asy'ari 'Adābul 'Ālim Wa al-Muta'allim"**

1. Bagi mahasiswa agar dapat beradab dan berakhlak yang baik dalam hal menuntut ilmu ataupun dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan beradab dan berakhlak akan menuntun pada keberkahan hidup.
2. Bagi pendidik, saat berlansungnya kegiatan belajar mengajar diharapkan tidak hanya mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga mentransfer nilai, karena tujuan tersebut sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki.
3. Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih pemikiran tentang adab siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai refleksi untuk menciptakan pribadi seorang siswa yang beradab dan berakhlak.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat bekerja sebagai patner yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan, karena hubungan

masyarakat dengan sekolah pada hakikatnya merupakan sebuah sarana yang sangat membantu satu sama lain.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari analisis tentang kajian pendidikan Islam, Akhlak Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar: Studi Kitab K.H.Hasyim Asy'ari '*Adābul 'Ālim Wa al-Muta'allim*' ini masih terdapat banyak kekurangan terkait dengan keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode. Diharapkan akan ada peneliti baru yang mengkaji ulang hasil penelitian ini secara lebih komprehensif.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi secara teoritis

Dengan ditemukannya konsep pendidikan akhlak dalam skripsi ini diharapkan akademisi kependidikan di UPI dapat menemukan teori-teori baru tentang Pendidikan Akhlak melalui penelitian-penelitian dan kajian-kajian dari berbagai sumber termasuk sumber-sumber agama dalam melengkapi teori-teori kepribadian yang sudah ada. Didukung pula dengan penelitian dan kajian dari berbagai pemikiran tokoh Islam, salah satunya K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Ādāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim*. Yang membahas terutama mengenai akhlak siswa terhadap dirinya dan akhlak siswa terhadap buku ajarnya, karena kedua hal tersebut belum di temukan dalam materi Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Rekomendasi secara praktik untuk para guru

Guru dituntut memiliki kepribadian yang sesuai dengan akhlak mulia yang komplit mencakup sikap, sifat, penampilan maupun kehidupan bermasyarakat dan kehidupan pribadinya seperti halnya makanan yang dikonsumsi maupun kadar istirahat secukupnya sehingga murid dapat mengambil suri tauladan dari apa yang telah diamalkan gurunya.

3. Rekomendasi secara praktik untuk para siswa

Siswa dituntut memiliki kepribadian yang sesuai dengan akhlak mulia yang komplit mencakup sikap, sifat, penampilan maupun kehidupan bermasyarakat dan kehidupan pribadinya seperti halnya makanan yang dikonsumsi maupun kadar istirahat secukupnya sehingga siswa dapat

meraih apa yang menjadi tujuan dari pencarian ilmu yaitu keberkahan dan kebermanfaatan ilmu.